



Text Discussion Learning Training Based On Audio Visual Media For Class VIII Students Of SMP Negeri 12 Padang

Pelatihan Pembelajaran Teks Diskusi Berbasis Media Audio Visual Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Padang

Rina Sartika^{1*}

¹J Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas PGRI Sumatera Barat

*Alamat korespondensi: rinasartika90@gmail.com

Article History:

Received: June 15th 2022

Revised: July 17th 2023

Accepted: August 15th 2023

Keywords: *Learning Media, Discussion Text, Audio Visual Media*

Abstract: *Audio visual media is good to use to stimulate student activity and creativity in learning. The use of audio visuals allows students to learn on their own, while the application of learning in audio visual media can stimulate students' memory and creativity to solve problems that are close to them. Problems that arise in learning are problems that are often found in everyday life, but often do not receive attention. So audio-visual media is an intermediary or display used by teachers in teaching and learning activities where the material is absorbed through sight (images) and hearing (sound). With audio-visual learning media on discussion text writing skills, it can make students more interested and enthusiastic in learning. Based on field observations with the team at the school, it is known that learning outcomes, especially learning results from student discussion texts, are still within the low criteria. For this reason, training is needed in learning to write discussion texts via audio-visual. To support the creation of teacher professionalism in creating effective learning, a Community Partnership Program (PKM) was held. PKM is carried out by guiding and providing training to teachers at SMP Negeri 12 Padang so that they can use various learning media. The use of this learning media can help students to be more enthusiastic in the learning process regarding discussion text material. As a new, innovative learning media, the use of this learning media is a special attraction for students.*

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Teks Diskusi, Media Audio Visual*

Abstrak: *Media audio visual baik digunakan untuk merangsang aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan audio visual memungkinkan siswa dapat belajar sendiri, sementara penerapan pembelajaran dalam media audio visual dapat memacu daya ingat siswa dan kreativitas siswa untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dekat dengan mereka. Masalah-masalah yang timbul dalam*



pembelajaran adalah masalah yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, namun sering tidak mendapat perhatian. Jadi media audio visual adalah perantara atau peraga yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar yang penggunaan materi penyerapannya melalui pandangan (gambar) dan pendengaran (suara). Dengan adanya media pembelajaran audio visual pada keterampilan menulis teks diskusi dapat membuat siswa lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar. Berdasarkan observasi lapangan dengan tim ke sekolah tersebut diketahui bahwa hasil belajar khususnya pembelajaran hasil teks diskusi siswa masih dalam kriteria rendah. Untuk itu perlunya pelatihan dalam pembelajaran menulis teks diskusi melalui audio visual. Untuk mendukung terciptanya profesionalisme guru dalam menciptakan pembelajaran yang efektif diadakan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). PKM tersebut dilakukan dengan cara membimbing dan memberikan pelatihan pada guru di SMP Negeri 12 Padang agar dapat menggunakan media-media pembelajaran bervariasi. Penggunaan media pembelajaran ini dapat membantu siswa untuk lebih semangat dalam proses pembelajaran pada materi teks diskusi. Sebagai media pembelajaran baru, yang inovatif, penggunaan media pembelajaran ini menjadi daya tarik tersendiri bagi siswa.

Pendahuluan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu dharma atau tugas pokok dari suatu perguruan tinggi termasuk STKIP PGRI Sumbar, di samping dharma pendidikan dan pengajaran serta dharma penelitian. Pelaksanaan dharma pengabdian kepada masyarakat yang dalam realisasinya juga melibatkan dua dharma lainnya. Oleh karena itu, pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas pokok Perguruan Tinggi, maka pelaksanaannya harus didukung oleh seluruh sivitas akademika PT tersebut dan dilandasi pemahaman yang benar tentang pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan PP 60/99 (BAB III pasal 3 ayat 4) yang menyatakan bahwa "Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dalam upaya memberikan sumbangan demi kemajuan masyarakat". Dalam pengabdian ini yang bertema "Pelatihan Pembelajaran Teks Diskusi Berbasis Media Audio Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Padang"

Media audio visual baik digunakan untuk merangsang aktivitas dan kreativitas siswa dalam belajar. Penggunaan audio visual memungkinkan siswa dapat belajar sendiri, sementara penerapan pembelajaran dalam media audio visual dapat memacu daya ingat siswa dan kreativitas siswa untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dekat dengan mereka. Masalah-masalah yang timbul dalam pembelajaran adalah masalah yang sering ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, namun sering tidak mendapat perhatian. Dengan adanya penerapan media audio visual menambah siswa lebih belajar mandiri lagi. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia yang paling dominan adalah melalui proses belajar mengajar. Menurut Sadiman (1993:6) proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah proses komunikasi. Proses



komunikasi yaitu proses menyampaikan pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu kepada penerima pesan, pesan – pesan tersebut berupa isi ajaran dan didikan yang ada di kurikulum dituangkan oleh guru atau sumber lain kedalam simbol – simbol komunikasi visual maupun verbal. Pada hakikatnya pada proses belajar mengajar merupakan sebuah sistem, yang didalamnya memiliki berbagai komponen yang saling bekerja sama dan terpadu untuk mencapai tujuan pembelajaran. Komponen – komponen tersebut adalah tujuan pengajaran, guru dan peserta didik, bahan pelajaran, metode dan strategi belajar mengajar, alat atau media, sumber pelajaran dan evaluasi. Media pembelajaran merupakan wahana dan penyampaian informasi atau pesan pembelajaran pada siswa. Dengan adanya media pada proses belajar mengajar, diharapkan dapat membantu guru dalam meningkatkan prestasi belajar pada siswa. Oleh karena itu, guru hendaknya menghadirkan media dalam setiap proses pembelajaran demi tercapainya tujuan pembelajaran. media pendidikan mempunyai kegunaan untuk mengatasi berbagai hambatan, antara lain: hambatan komunikasi, keterbatasan ruang kelas, sikap siswa yang pasif, pengamatan siswa yang kurang seragam, sifat objek belajar yang kurang khusus sehingga tidak memungkinkan dipelajari tanpa media, tempat belajar yang terpencil dan sebagainya.

Berdasarkan observasi lapangan dengan tim ke sekolah tersebut diketahui bahwa hasil belajar khususnya pembelajaran hasil teks diskusi siswa masih dalam kriteria rendah. Permasalahan dalam hasil belajar siswa tidak hanya disebabkan oleh faktor siswa saja. Namun juga faktor guru, diantaranya cara yang digunakan guru pada proses pembelajaran masih monoton dan tidak bervariasi, serta kurang efektifnya pemanfaatan media pembelajaran. Guru hanya menyampaikan teori-teori menulis saja, tanpa memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih sehingga siswa tidak terbiasa dalam belajar untuk lebih kreatif lagi dan semangat lagi. Dalam menyampaikan materi pembelajaran, guru diharapkan lebih kreatif, yaitu mampu menggunakan media secara variatif, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif agar siswa termotivasi dalam proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Dalam mengatasi permasalahan ini, perlu adanya inovasi dalam pembelajaran supaya pembelajaran menjadi efektif. Maksud inovasi ini adalah penggunaan media pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Media pembelajaran juga dapat digunakan untuk membina kemampuan siswa salah satunya pemanfaatan media pembelajaran audio visual. Jadi sebagai guru akan memudahkan kita dalam mengajar dan bisa membantu meningkatkan hasil belajar siswa, karena melalui media pembelajaran dalam menulis teks eksposisi pastinya akan meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk menulis dan meningkatkan lagi hasil belajarnya. Pengabdian dilakukan selama 120 menit dengan rincian, 20 menit teori, 10 menit tanya-jawab, 10 menit diskusi, dan 60 menit pelatihan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menunjukkan pentingnya media pembelajaran di kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksposisi.

Media adalah alat saluran komunikasi. Menurut Hamidjojo (dalam Arsyad 2007:4), bahwa media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada pembaca. Senada dengan itu Arsyad (2007:3) menyatakan kata media berasal dari latin *medius* yang secara harfiah, media berarti perantara atau pengantar, yaitu perantara antara sumber pesan dan penerima pesan. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan (Arsyad,



2003:3). Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah alat bantu memudahkan kita untuk menyampaikan ide-ide, gagasan dalam sebuah tulisan.

Media audio visual merupakan media pembelajaran yang menggabungkan antara audio (suara) dengan visual (gambar). Siswa yang belajar dengan menggunakan media audio visual tidak hanya mendengar tetapi juga melihat gambar yang tampil. Dr. Vernom A. Magnesen (dalam Haryanto dan Ariani, 2010:35) mengatakan “kita belajar, 10% dari apa yang dibaca; 20% dari apa yang didengar; 30% dari apa yang dilihat; 50 % dari apa yang dilihat dan didengar, 70% dari apa yang dikatakan, dan 90% dari apa yang dilakukan”. Berpijak pada konsep Vernom, disimpulkan bahwa dengan melihat dan mendengar siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran, khususnya pembelajaran menulis.

Haryanto dan Ariani (2010:93) menggolongkan media audio visual menjadi dua, yaitu media audio dan media komputer. Pertama, media video merupakan salah satu jenis media audio visual, selain film. Media ini banyak dikembangkan untuk keperluan pembelajaran dan biasanya dijumpai dalam bentuk VCD. Kedua, media komputer yang memiliki semua kelebihan dibandingkan media lain. Selain mampu menampilkan teks, gerak, suara dan gambar, komputer juga dapat digunakan secara interaktif, bukan hanya searah. Bahkan komputer yang disambung dengan Internet dapat memberikan keleluasaan belajar yang menembus ruang dan waktu serta menyediakan sumber belajar yang hampir tiada batas. Bertolak dari konsep Haryanto dan Ariani, media yang digunakan dalam penelitian ini adalah media video/VCD.

Teks diskusi merupakan sebuah wacana berupa tulisan yang membeberkan dua pendapat berbeda, satu di sisi pendukung, dan satu di sisi kontra. Perbedaan pendapat yang diusung akan mengakibatkan kedua pihak saling bertukar pikiran mengenai suatu topik yang menjadi bahan perbincangan dengan cara berdiskusi. Selain itu, teks diskusi juga merupakan suatu teks yang menerangkan tentang dua hal yang sangat berbeda atau pro dan kontra antara kedua belah pihak yang selanjutnya pada keduanya saling membahas mengenai hal tersebut agar bisa mendapatkan informasi tertentu. Teks ini bertujuan untuk mencari titik temu yang telah mencapai kesepakatan, mufakat antara dua belah pihak atas topik yang menjadi pokok bahasan mereka dengan cara berdiskusi.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian merupakan pemberian pelatihan kepada masyarakat dalam rangka peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Dalam hal ini pengabdian akan dilaksanakan terhadap guru. Pengabdian dilaksanakan bermaksud untuk memberikan variasi dalam pembelajaran keterampilan menulis teks laporan percobaan. Guru dalam mengajarkan materi teks berita tidak lagi terfokus pada satu cara yang menyebabkan guru kurang termotivasi untuk menulis dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Untuk pencapaian tujuan pembelajaran ini maka, rancangan yang di pandang sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran adalah penggunaan media-media dan teknik pembelajaran berbasis karakter.

Kegiatan ini akan dilakukan selama tiga kali pertemuan pada sekolah. Adapun tahap- tahap pelaksanaan adalah sebagai berikut;

1. pertemuan pertama pembukaan kegiatan yang diikuti dengan diskusi persoalan pembelajaran di masa pandemi yang dihadapi guru.



2. Pertemuan berikutnya pemberian materi tentang bagaimana memanfaatkan media pembelajaran audio visual dan membuat media pembelajaran audio visual dengan menggunakan aplikasi sederhana seperti Microsoft Power Point.
3. Pertemuan ketiga diisi dengan menampilkan hasil pembuatan media audio visual oleh guru dan evaluasi
4. Guru dapat menggunakan media pembelajaran audio visual yang sudah dirancang sedemikian rupa dan didampingi dengan petunjuk pembelajaran, khususnya untuk materi menulis teks berita.

Hasil Dan Pembahasan

Berdasarkan pelatihan yang dilakukan mengenai “Pelatihan Pembelajaran Teks Diskusi Berbasis Media Audio Visual Siswa Kelas IX SMP Negeri 12 Padang”, masih banyak siswa yang belum mengetahui tentang pembelajaran menulis teks diskusi. Hal tersebut tidak hanya disebabkan dari guru itu sendiri. Faktor terbesar yang menjadi penyebab banyaknya siswa malas untuk belajar mandiri khususnya pembelajaran menulis teks diskusi.

Media Audio (media dengar) adalah media yang isi pesannya hanya diterima melalui indera pendengaran. Dengan kata lain, media jenis ini hanya melibatkan indera dengar dan memanipulasi unsur bunyi atau suara semata. Dalam hal ini adanya video-video yang berkaitan dengan teks diskusi. Media visual, yaitu media yang hanya mengandalkan indra penglihatan dalam wujud visual. Konotasi media visual dalam pengajaran memiliki pengertian yang sangat luas, karena pada dasarnya media pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran hampir semuanya dapat dinikmati oleh indera penglihatan kita. Dalam bahasan ini media visual yang dimaksud, adalah media yang penampilan materialnya dengan 5 menggunakan alat proyeksi atau proyektor, karena melalui media ini perangkat lunak (soft ware) yang melengkapi alat proyeksi ini akan dihasilkan suatu bias cahaya atau gambar yang sesuai dengan materi yang diinginkan.

Berdasarkan fungsi penggunaannya media visual hasil bias elektronik dapat diklasifikasikan menjadi media visual tak bergerak (diam) ialah media yang dapat menampilkan atau membiaskan gambar diam pada layar, seperti: Overhead Projector (OHP), Opaque Projector, Slides dan Film Strip. Sedangkan media visual yang bergerak ialah media yang dapat menampilkan atau membiaskan gambar atau bayangan yang dapat bergerak di layar bias, seperti: bias gambar-gambar yang ditampilkan oleh motion picture film dan loop film. Penerapan pembelajaran pelatihan di kelas beragam, dari anak berikmenganalisis, memahami materi dan sampai anak mampu menulis teks diskusi. Berdasarkan pelatihan tersebut dapat disimpulkan bahwa anak mampu menulis teks diskusi setelah diberikan penerapan media audio visual.

Kesimpulan Dan Saran

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan motivasi kepada guru bahwa pentingnya sebagai seorang guru atau pendidik untuk membuat media yang menarik dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada sekolah SMP N 12 Padang. Dari workshop yang diadakan membuat gurunya lebih termotivasi dan semangat lagi untuk menggunakan media pembelajaran dan siswa lebih termotivasi lagi dalam proses pembelajaran khususnya menulis teks diskusi



Daftar Pustaka

- Asyhar, Rayandra. 2011. Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: Gaung Persada Press.
- Abdul Gofur. (2012). Peningkatkan Kemampuan Penalaran Induktif Matematik Siswa Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe Group Investigation. Universitas Islam Indonesia. Jakarta.
- Abu Ahmadi. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anita Lie. (2002). Cooperative Learning: Mempraktikan Cooperative Learning di Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Depdiknas. (2008). Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah.
- Ibrahim, Muslimin dan Mohamad Nur. 2000. Pengajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: University Press.
- Ibrahim, dkk. (2000). Pembelajaran Kooperatif. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- I Wayan Deta Aftawiyana Angra. (2012). Upaya Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Belajar (Peer Teaching) Pada Mata
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Mularsih, Heni. 2007. "Pembelajaran Individual dengan Menggunakan Modul". Akademia Jurnal Pendidikan Universitas Tarumanegara. Vol. 9. No. 1. Jakarta: UPT-Pusat Sumberdaya Belajar Universitas Tarumanegara.
- Mulyasa , E. 2006. Kurikulum yang Disempurnakan: Pengembangan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2002). Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. (2008). Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan. Bandung : Mandar Maju.
- Priyatni, Endah tri. 2014. Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. 2010. Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah, N.K. (2001). Strategi Belajar-Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Sardiman A.M. (2011). Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2011. Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Santyasa, W. I. 2009. Metode Penelitian Pengembangan dan Teori Pengembangan Modul. Bandung: Universitas Pendidikan Ganesa
- Trianto. 2007. Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif-Progresif Konsep, Landasan, Dan Implementasi Pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.